

Peta Keterkaitan Konsep dalam Penelitian Kepemimpinan Kewirausahaan: Analisis Bibliometrik dan Co-occurrence

M. Wahab Khasbulloh¹, Ricky Suzano², Arief Yanto Rukmana³, Romi Mesra⁴

¹ Universitas Bhamada Slawi, wahabkhasbulloh29@gmail.com

² The London School of Public Relations (LSPR), ricky.suzano@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, ariefyantorukmana@gmail.com

⁴ Universitas Negeri Manado, romimesra@unima.ac.id

Article Info

Article history:

Received Jul, 2023

Revised Jul, 2023

Accepted Jul, 2023

Kata Kunci:

Bibliometrik Analisis,
Kepemimpinan,
Kewirausahaan

Keywords:

Bibliometric Analysis,
Entrepreneurship, Leadership

ABSTRAK

Studi ini menyajikan analisis bibliometrik dari istilah "kepemimpinan wirausaha" untuk mengeksplorasi tren yang berkembang, kontributor utama, dan fokus tematik dalam literatur akademis. Keberlanjutan wirausaha mewakili integrasi praktik dan prinsip-prinsip berkelanjutan ke dalam strategi dan aktivitas, menyoroti semakin pentingnya pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam praktik kepemimpinan kewirausahaan kontemporer. Penelitian ini mengkaji 985 artikel dengan tema yang berkaitan dengan manajemen kewirausahaan. Dalam konteks penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa artikel manajemen kewirausahaan diklasifikasikan ke dalam lima kluster. Tren penelitian manajemen pemasaran lebih pada sisi kewirausahaan. Ada beberapa topik yang sering muncul dalam publikasi, seperti perspektif kewirausahaan dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

ABSTRACT

This study presents a bibliometric analysis of the term "entrepreneurial leadership" to explore evolving trends, key contributors, and thematic focuses in the academic literature. Entrepreneurial sustainability represents the integration of sustainable practices and principles into strategies and activities, highlighting the growing importance of environmental, social, and economic considerations in contemporary entrepreneurial leadership practices. This study reviewed 985 articles with themes related to entrepreneurial management. In the context of this study, we conclude that entrepreneurial management articles are classified into five clusters. The trend of marketing management research is more on the entrepreneurial side. There are several topics that often appear in publications, such as the entrepreneurial perspective of one variable against another.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: M. Wahab Khasbulloh

Institution: Universitas Bhamada Slawi

Email: wahabkhasbulloh29@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Studi terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan merupakan mekanisme yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Simba & Thai, 2019). Kepemimpinan wirausaha adalah gaya kepemimpinan yang dibedakan dari gaya kepemimpinan lainnya dengan fokus pada pengenalan dan eksploitasi peluang sebagai tujuan kewirausahaan (Abdalla & Nakagawa, 2022). Ini adalah jenis kepemimpinan stimulatif yang mengilhami orientasi kewirausahaan di seluruh organisasi (Alvarez & Barney, 2007). Pemimpin wirausaha adalah individu yang, melalui pemahaman tentang diri mereka sendiri dan konteks tempat mereka bekerja, bertindak dan membentuk peluang yang menciptakan nilai bagi organisasi mereka, pemangku kepentingan mereka, dan masyarakat yang lebih luas (Cantner & Stützer, 2010; Lahti, 1998; Robinson & Cope, 2008). Sebuah studi menemukan bahwa kepemimpinan wirausaha sangat penting untuk mewujudkan strategi perusahaan yang mengubah permainan, yang secara fundamental mengubah sifat, domain, dan dinamika persaingan (Zahra & Wright, 2016). Studi lain mengidentifikasi hubungan antara kemampuan kepemimpinan kewirausahaan dan inovasi perpustakaan akademik (Jawi & Izhar, 2016). Selain itu, kepemimpinan kewirausahaan telah ditemukan untuk mendapatkan manfaat dari pemupukan silang timbal balik antara kewirausahaan dan kepemimpinan, sehingga menjadi mekanisme yang efektif untuk mempelajari manajemen dan pengembangan UMKM (Simba & Thai, 2019). Secara keseluruhan, penelitian terbaru telah menyoroti pentingnya kepemimpinan kewirausahaan dalam mengelola dan mengembangkan organisasi, terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan bergejolak (Ishak et al., 2021; Suherman et al., 2022). Bidang kepemimpinan kewirausahaan masih terus berkembang, dan ada banyak bidang yang dapat digunakan oleh para peneliti di masa depan untuk mempelajari dampak dari kepemimpinan kewirausahaan (Ishak et al., 2021).

Kepemimpinan wirausaha adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada inovasi dan pengenalan serta eksploitasi peluang sebagai tujuan kewirausahaan (Esmer & Faruk, 2016). Ini adalah jenis kepemimpinan stimulatif yang mengilhami orientasi kewirausahaan di seluruh organisasi (Zamora Matute, 2012). Pemimpin wirausaha adalah individu yang bertindak dan membentuk peluang yang menciptakan nilai bagi organisasi mereka, para pemangku kepentingan, dan masyarakat luas (Isenberg, 2016; Purbasari et al., 2020; Sussan & Acs, 2017). Studi terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan wirausaha adalah mekanisme yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Knox & Arshed, 2022). Sebuah studi menemukan bahwa kepemimpinan kewirausahaan sangat penting untuk mewujudkan strategi perusahaan yang dapat mengubah permainan, yang secara fundamental mengubah sifat, domain, dan dinamika persaingan (Cantner & Stützer, 2010; Nguyen et al., 2021). Studi lain mengidentifikasi hubungan antara kemampuan kepemimpinan kewirausahaan dan inovasi perpustakaan akademik (Umesh et al., 2005). Kepemimpinan wirausaha dicirikan oleh berbagai atribut pribadi yang berbeda, termasuk kemampuan untuk mengantisipasi, membayangkan, mempertahankan fleksibilitas, berpikir strategis, dan bekerja dengan orang lain untuk memulai perubahan yang akan menciptakan masa depan yang layak bagi organisasi (Agraz-Boeneker & ..., 2018; Carbonell Launois & Nassè, 2021). Pemimpin wirausaha yang baik peduli dengan organisasi dan orang-orangnya, dan mereka berfokus pada pengembangan orang lain di sekitar mereka dan menciptakan rasa urgensi di dalam organisasi serta misi yang layak untuk dicapai. Secara keseluruhan, kepemimpinan kewirausahaan merupakan aspek penting dari manajemen kewirausahaan, karena membantu organisasi untuk berinovasi, memanfaatkan peluang, dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat (Agraz-Boeneker & ..., 2018). Bidang kepemimpinan kewirausahaan masih terus berkembang, dan ada banyak bidang yang dapat digunakan oleh para peneliti di masa depan untuk mempelajari dampak dari kepemimpinan kewirausahaan (Hakim et al., 2023).

Kepemimpinan wirausaha merupakan bidang penelitian yang terus berkembang dan telah mendapatkan minat yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Hakim et al., 2021). Sebuah

tinjauan literatur tentang kepemimpinan kewirausahaan dalam konteks usaha mikro dan kecil (UMK) menemukan bahwa pemimpin wirausaha adalah individu yang bertindak dan membentuk peluang yang menciptakan nilai bagi organisasi, pemangku kepentingan, dan masyarakat (Ishak et al., 2021). Tinjauan literatur lainnya berfokus pada gaya kepemimpinan dan kepemimpinan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis gaya kepemimpinan dan kepemimpinan wirausaha di kalangan mahasiswa dan menyoroti perlunya kepemimpinan wirausaha untuk meningkatkan kepemimpinan mahasiswa dengan menerapkan jenis gaya kepemimpinan yang sesuai di abad ke-21 (Aziz & Abiddin, 2022). Analisis bibliometrik terhadap faktor-faktor kepemimpinan kewirausahaan menemukan bahwa tren publikasi telah meningkat pesat sejak tahun 2015, dan produktivitas tertinggi tercatat pada tahun 2020. Amerika Serikat dan Inggris merupakan dua negara penerbit yang paling berpengaruh, meskipun analisis jaringan mengungkapkan adanya kerja sama dengan berbagai negara. Jurnal yang paling produktif adalah *Sustainability* dan yang paling berpengaruh adalah *Journal of Business Venturing* (Aparisi Torrijo & Ribes Giner, 2022). Sebuah tinjauan sistematis tentang kepemimpinan kewirausahaan bertujuan untuk mengklarifikasi keadaan pengetahuan di bidang tersebut. Tinjauan tersebut menemukan bahwa artikel-artikel awal sering memisahkan istilah 'kewirausahaan' dan 'kepemimpinan' ketika menjelaskan konstruk kepemimpinan wirausaha (Hakim, 2023). Artikel-artikel yang lebih baru menggabungkan kedua istilah tersebut menjadi 'kepemimpinan kewirausahaan'. Analisis ini menunjukkan adanya peningkatan pembuahan silang dan konvergensi antara bidang kewirausahaan dan kepemimpinan (Röschke, 2018). Sebuah analisis bibliometrik tentang kepemimpinan kewirausahaan menemukan bahwa artikel-artikel awal sering kali memisahkan istilah 'kewirausahaan' dan 'kepemimpinan' saat menjelaskan konstruk kepemimpinan kewirausahaan. Artikel-artikel yang lebih baru menggabungkan kedua istilah tersebut menjadi 'kepemimpinan kewirausahaan'. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan adanya peningkatan pembuahan silang dan konvergensi antara bidang kewirausahaan dan kepemimpinan (Roeschke, 2016). Sebuah tinjauan tentang pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi menemukan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki dampak besar pada kinerja individu karyawan dan tim, terutama dalam hal kreativitas dan perilaku kreatif (Priyadi et al., 2023). Selain itu, kepemimpinan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan baik dalam dimensi keuangan maupun non-keuangan (Herlina et al., 2021). Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan merupakan konsep multidimensi yang masih terus berkembang. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi, terutama dalam hal kreativitas dan inovasi (Herniawayati et al., 2023). Bidang kepemimpinan kewirausahaan terus berkembang, dan ada kebutuhan untuk lebih banyak studi empiris untuk menyelidiki efek kepemimpinan kewirausahaan pada kinerja dan keberlanjutan usaha kecil.

Tabel 1. Beberapa Analisis Bibliometrik yang Telah Dilakukan oleh Peneliti Sebelumnya Dengan Topik Kepemimpinan Kewirausahaan

Penulis & Tahun	Jumlah Dokumen yang Dianalisis	Sumber	Hasil
(Aparisi Torrijo & Ribes Giner, 2022)	1.594	Scopus	Pemetaan sistematis lapangan ini membantu menggambarkan evolusi penelitian dari waktu ke waktu, mengidentifikasi bidang-bidang yang diminati saat ini untuk digunakan dalam kerangka kerja teoritis dan empiris, dan menyediakan peta jalan yang solid untuk penelitian di masa depan. Analisis kata kunci mengungkapkan bahwa istilah "kepemimpinan wirausaha" mulai digunakan

			secara dengan sendirinya dari sekitar tahun 2018 secara rata-rata.
(Batista Mota et al., 2017)	2040	Scopus	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan peningkatan yang signifikan dalam hasil publikasi dari waktu ke waktu; pandangan berbasis sumber daya dan pendekatan <i>neoschumpeterian</i> sebagai dua akar teori utama; Bisnis & Ekonomi dan Teknik sebagai bidang penelitian yang paling penting; dan Amerika Serikat dan University of California sebagai negara dan organisasi akademik utama yang menerbitkan penelitian tentang kapabilitas dinamis. Dengan menawarkan lanskap ilmiah yang komprehensif tentang kapabilitas dinamis di seluruh dunia, makalah ini bertujuan untuk berkontribusi untuk perdebatan akademis yang akan datang dan studi terkait di masa depan.
(Bota-Avram, 2023)	807	Scopus	Dengan menggunakan dua alat bantu perangkat lunak visual bibliometrik yang kuat <i>VosViewer</i> dan <i>CiteSpace</i> , dan dengan menerapkan berbagai analisis <i>bibliometric</i> seperti analisis kutipan bersama, analisis kepengarangan bersama, penggabungan bibliografi, analisis kemunculan bersama kata kunci, analisis deteksi ledakan analisis deteksi, dan analisis tampilan garis waktu, makalah ini menyajikan karakteristik mendasar dari tubuh pengetahuan dalam bidang penelitian ini bidang penelitian ini, sambil mengidentifikasi publikasi yang paling berpengaruh, institusi, judul sumber, negara, dan penulis, serta evolusi kata kunci dalam beberapa tahun terakhir. Makalah ini diakhiri dengan diskusi mengenai topik penelitian yang paling populer dan identifikasi bidang pola penelitian yang muncul yang harus menjadi agenda penelitian di masa depan agenda penelitian bagi para peneliti yang tertarik pada bisnis berkelanjutan kinerja.

Sepengetahuan kami, belum ada analisis bibliometrik mengenai keberlanjutan pemasaran dari kedua publikasi yang terindeks Scopus, khususnya dalam penelitian kewirausahaan, yang dilakukan. Tujuan dari makalah ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut. (1) Bagaimana artikel kepemimpinan kewirausahaan diklasifikasikan? (2) Apa saja tren dalam studi penelitian kewirausahaan? (3) Topik penelitian apa yang menjadi subjek dari lebih banyak studi keberlanjutan yang menjadi subjek dari lebih banyak publikasi?

Penelitian ini disusun dengan diawali dengan tinjauan literatur mengenai frasa pemasaran berkelanjutan sosial berdasarkan temuan penelitian terdahulu. Selanjutnya, tujuan penelitian dijelaskan.

Bagian 2 menjelaskan definisi kepemimpinan wirausaha serta tinjauan yang ada tentang istilah kepemimpinan wirausaha. Bagian 2 menjelaskan definisi kepemimpinan wirausaha serta tinjauan yang ada tentang istilah kepemimpinan wirausaha. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik, termasuk langkah-langkah yang berhubungan dengan penggunaan *database* ketiga jurnal di Bagian 3. Bagian 4 menampilkan hasil yang diperoleh dengan *VOSviewer*. Bagian 5 berisi rekomendasi penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian.

1. Kepemimpinan Kewirausahaan

Kepemimpinan wirausaha adalah bidang pengetahuan yang sedang berkembang berdasarkan dasar-dasar teoretis dari kepemimpinan dan kewirausahaan (Karpinskaya & Shirokova, 2018). Bidang ini dicirikan oleh kombinasi dari tiga lembaga yang berbeda: 'pemangku kepentingan', 'wirausaha', dan 'politik'. Wirausahawan sektor publik mengidentifikasi peluang pasar dalam lanskap politik, mengoptimalkan potensi peningkatan kinerja inovasi untuk organisasi sektor publik, dan membawa para pemangku kepentingan dengan cara yang mengizinkan risiko dan mengakui penatalayanan sumber daya sektor publik (Currie et al., 2008). Kepemimpinan kewirausahaan tidak sepenuhnya didefinisikan dan diukur, tetapi merupakan konsep yang menarik yang telah dipelajari dalam berbagai konteks. Hal ini sering disebut sebagai pendahulu pertumbuhan, keunggulan kompetitif, dan kinerja yang unggul (Shao, 2017). Studi terbaru yang meletakkan dasar-dasar untuk definisi dan pengukuran konsep ini telah menguji skala kepemimpinan wirausaha berdasarkan evaluasi pengikut terhadap perilaku pemimpin mereka dengan menggunakan dua dimensi perilaku kepemimpinan: keteladanan dan pengaruh (Kesidou, 2018). Dimensi keteladanan didefinisikan sebagai penerapan strategi memimpin dengan memberi contoh untuk menjadi teladan perilaku kewirausahaan, sementara mempengaruhi melibatkan penggunaan komunikasi dan motivasi aktif untuk mendorong orientasi kewirausahaan karyawan. Singkatnya, kepemimpinan kewirausahaan adalah kombinasi dari kepemimpinan dan kewirausahaan yang melibatkan identifikasi peluang pasar, mengoptimalkan potensi peningkatan kinerja inovasi, dan membawa pemangku kepentingan dengan cara yang mengizinkan risiko dan mengakui penatalayanan sumber daya (Sirait et al., 2022).

Kepemimpinan wirausaha adalah kombinasi dari kepemimpinan dan kewirausahaan yang melibatkan identifikasi peluang pasar, mengoptimalkan potensi inovasi yang meningkatkan kinerja, dan membawa para pemangku kepentingan dengan cara yang mengizinkan risiko dan mengakui pengelolaan sumber daya (Khan et al., 2021). Pemimpin wirausaha memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai dan bagaimana mereka akan mencapainya. Mereka mampu melihat peluang di mana orang lain melihat tantangan dan tidak takut mengambil risiko (Arshi & Viswanath, 2013). Pemimpin wirausaha itu kreatif dan inovatif. Mereka selalu mencari cara baru dan lebih baik dalam melakukan sesuatu dan tidak takut untuk menantang status quo. Pemimpin wirausaha bersedia mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Mereka memahami bahwa kegagalan adalah bagian dari proses dan tidak takut untuk belajar dari kesalahan mereka (Arshi & Viswanath, 2013). Pemimpin wirausaha bersifat kolaboratif dan bekerja sama dengan baik dengan orang lain. Mereka mampu membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dan mampu membawanya dengan cara yang mengakui penatalayanan sumber daya (Khan et al., 2021). Pemimpin wirausaha memimpin dengan memberi contoh. Mereka mampu menerapkan strategi memimpin dengan memberi contoh untuk menjadi teladan hidup dalam perilaku kewirausahaan (Teece, 2012). Pemimpin wirausaha menggunakan komunikasi dan motivasi aktif untuk mendorong orientasi kewirausahaan karyawan. Mereka mampu mempengaruhi karyawan mereka untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif (Raby et al., 2023). Singkatnya, kepemimpinan wirausaha adalah kombinasi dari kepemimpinan dan kewirausahaan yang melibatkan identifikasi peluang pasar, mengoptimalkan potensi peningkatan kinerja dari inovasi, dan membawa para pemangku kepentingan dengan cara yang mengizinkan risiko dan mengakui pengelolaan sumber daya. Karakteristik utama dari kepemimpinan kewirausahaan meliputi visioner, inovatif, pengambil risiko, kolaboratif, panutan, dan pemberi pengaruh.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa bagaimana publikasi kewirausahaan dikategorikan. Kemudian, untuk menentukan tren penelitian dalam kepemimpinan kewirausahaan, untuk menentukan subjek penelitian mana yang telah dipublikasikan, dan untuk memeriksa isu-isu manajemen kewirausahaan di masa depan yang memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut.

2.1 Mencari jurnal spesifik tentang topik kewirausahaan sosial

Tinjauan bibliometrik, yang berfokus pada pemeriksaan kuantitatif terhadap makalah jurnal, buku, atau jenis komunikasi tertulis lainnya, digunakan secara luas dalam disiplin ilmu (Heersmink et al., 2012). Investigasi ini dimulai dengan pencarian *database* Google untuk jurnal yang membahas masalah kepemimpinan kewirausahaan.

2.2 Informasi metrik jurnal

Bagian ini menjelaskan profil dan statistik jurnal kepemimpinan wirausaha secara rinci. Tabel 3 merangkum beberapa poin penting tentang pengukuran dalam artikel. Pada tanggal 3 Juli 2023, data metrik ini diekstraksi dari metadata menggunakan program *Publish or Perish* (PoP).

Tabel 2. Informasi Metrik dari Jurnal Terpilih

<i>Metrics Data</i>	<i>Information</i>
<i>Publication years</i>	1913-2023
<i>Citation years</i>	110
<i>Papers</i>	990
<i>Citations</i>	39290
<i>Cites/year</i>	357.18
<i>Cites/paper</i>	39.69
<i>Authors/paper</i>	1.65
<i>h-index</i>	83
<i>g-index</i>	190
<i>hI,norm</i>	71
<i>hI,annual</i>	0.65
<i>hA, index</i>	23

2.3 Manajemen referensi

Setelah semua artikel diunduh dari dua situs jurnal, langkah selanjutnya selanjutnya adalah merapikan referensi menggunakan aplikasi Mendeley. Referensi diperlukan untuk memastikan bahwa metadata untuk setiap artikel sudah lengkap, seperti informasi tentang penulis, kata kunci abstrak, dan informasi lainnya.

2.4 Analisis bibliometrik

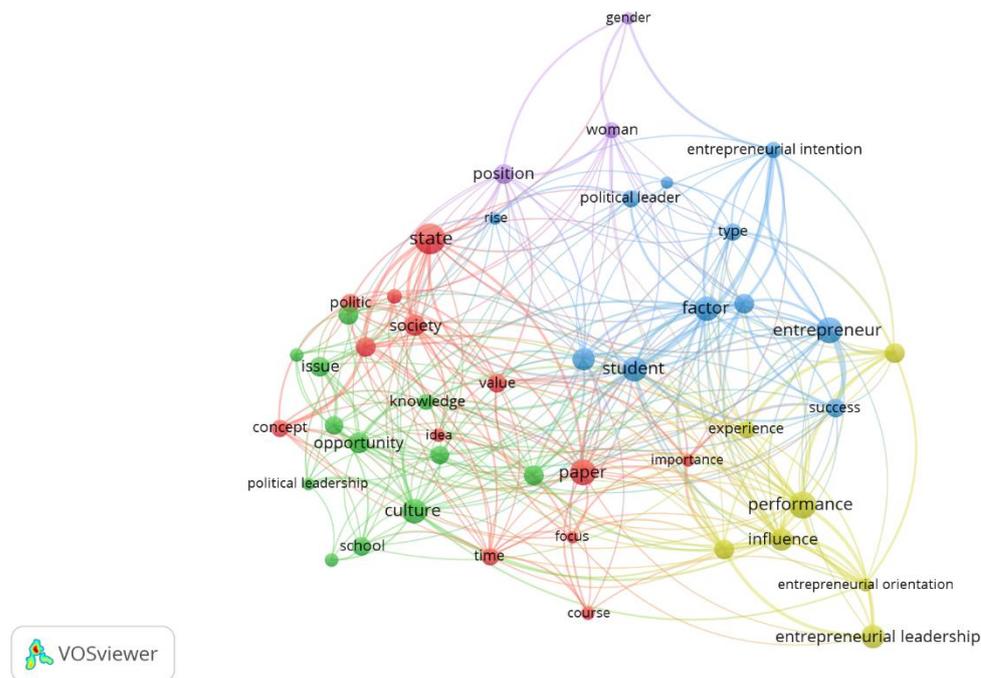
Setelah semua metadata artikel dipastikan lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis bibliometrik. Aplikasi yang digunakan dalam menganalisis bibliometrik pada artikel ini adalah *VosViewer*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab tujuan pertama dari penelitian ini mengenai bagaimana artikel kewirausahaan sosial diklasifikasikan, dengan menggunakan perangkat lunak *VosViewer*, melalui pembuatan peta berdasarkan data teks dengan menggunakan kolom judul dan abstrak, dengan metode penghitungan biner, ditemukan 6095 term. Dengan jumlah kemunculan minimal sebuah term sebanyak 10 kali, ditemukan 106 ambang batas.

Namun, untuk setiap 128 istilah ini, skor relevansi akan dihitung. Berdasarkan skor ini, istilah yang paling relevan akan secara otomatis dipilih secara *default* sebesar 60%, sehingga menghasilkan 64 kata yang paling tepat. Namun, proses verifikasi masih harus dilakukan secara manual dengan membuang kata-kata yang tidak berhubungan, seperti editorial, *sample*, abstrak, dan

lain-lain. Dengan demikian, total kata yang dapat dimasukkan ke dalam pembuatan peta adalah 100 kata.



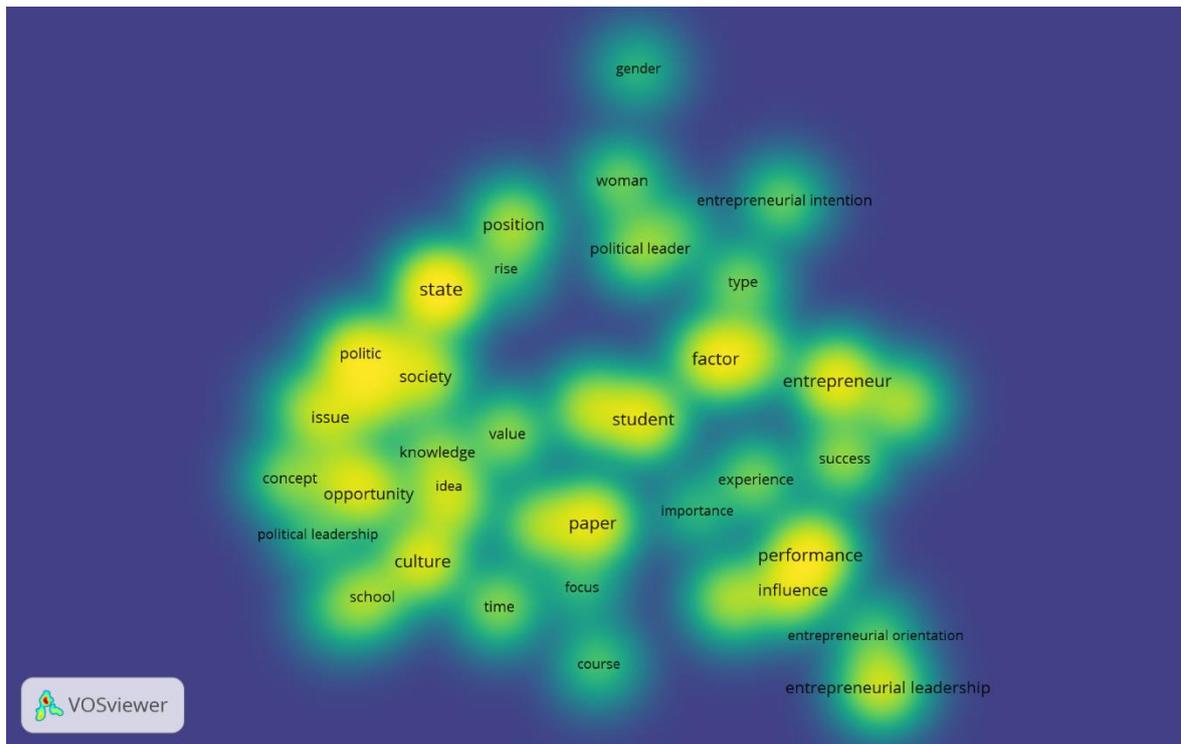
Gambar 1. Peta Visualisasi Jaringan Kata Kunci

Berdasarkan Gambar 1, terdapat beberapa kluster yang ditandai dengan warna biru, ungu, kuning, merah, dan hijau. Berdasarkan total artikel, beberapa kata dalam kluster ini paling sering muncul. Kluster-kluster tersebut mengindikasikan bahwa terdapat lima klasifikasi artikel yang dipublikasikan hingga saat ini. Secara lebih rinci dapat dilihat melalui tabel 3.

Tabel 3. Cluster dan Kata Kunci Di Dalamnya

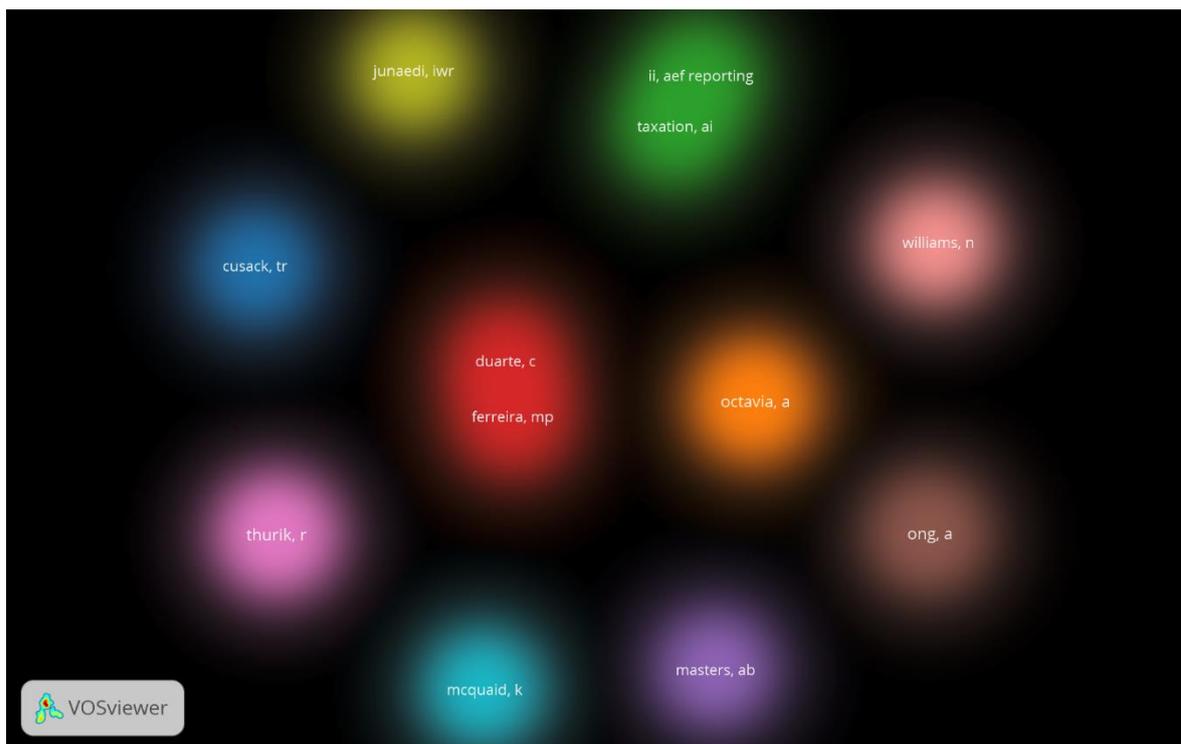
Cluster	Total Item	Kata kunci (kemunculan) yang paling sering	Kata kunci
1	(10)	Komunikasi <i>Leader</i> (30)	Komunikasi <i>leader</i> , konsep, fokus, ide, kepentingan, artikel, politik, kekuatan, sosial, nilai
2	(10)	Skil (12), Aktivitas (20)	Budaya, skil, aktivitas, pemerintah, pengetahuan, peluang, kepemimpinan politik, masalah, sekolah
3	(6)	Minat Berwirausaha (12)	kemampuan, minat wirausaha, pertumbuhan, kesuksesan, jenis, kenaikan
4	(5)	Kepemimpinan wirausaha (30)	Kepemimpinan wirausaha, orientasi kewirausahaan, pengalaman, kinerja, hubungan.
5	(2)	Jenis Kelamin (10)	Jenis kelamin, posisi

Kemudian, untuk menjawab bagaimana tren penelitian kepemimpinan kewirausahaan, kita dapat melihat jawabannya dari kluster itu sendiri. Gambar 2 menunjukkan visualisasi dari kepadatan artikel yang diterbitkan oleh JSE dan SEJ. *Cluster 1*, dengan kata sumber daya dan jasa menjadi kata yang paling sering muncul.



Gambar 2. Peta Visualisasi Kepadatan Kata Kunci

Ada satu kluster dari hasil pemetaan ini yang muncul setidaknya dalam kata kunci, yaitu kluster 6. Kluster ini mencakup topik tentang kepemimpinan kewirausahaan. Dari sisi peneliti, juga terdapat lima kluster, seperti yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Peta Visualisasi Jaringan Penulis

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa nama-nama besar dari setiap kluster ditandai dengan titik-titik besar di setiap kluster. Pada gambar tersebut, hanya penulis yang memiliki tautan dalam publikasi yang ditampilkan. Namun, jika kepengarangan penulis dihapus, Tabel. 4.

Tabel 4. Sepuluh Dokumen Teratas yang Dikutip

Kutipan	Penulis dan Tahun	Title
2712	(Cohen, 1985)	<i>Strategy or identity: New theoretical paradigms and contemporary social movements</i>
2446	(Fombrun et al., 2000)	<i>The Reputation QuotientSM: A multi-stakeholder measure of corporate reputation</i>
2262	(Breed, 1955)	<i>Social control in the newsroom: A functional analysis</i>
2022	(Weber, 1981)	<i>General economic history</i>
1788	(Thompson, 2009)	<i>Individual entrepreneurial intent: Construct clarification and development of an internationally reliable metric</i>
1519	(Lysons et al., 2006)	<i>Purchasing and supply chain management</i>
1308	(Gupta et al., 2004)	<i>Entrepreneurial leadership: developing and measuring a cross-cultural construct</i>
1058	(Morris, 1998)	<i>Entrepreneurial intensity: Sustainable advantages for individuals, organizations, and societies</i>
743	(Renko et al., 2015)	<i>Understanding and measuring entrepreneurial leadership style</i>
718	(Kuratko, 2007)	<i>Entrepreneurial leadership in the 21st century: Guest editor's perspective</i>

Dapat dilihat bahwa periode 1913 - 2023 adalah tahun-tahun di mana dokumen Pemasaran paling eksplisit dikutip. Materi terbaru cenderung tidak banyak dikutip, kecuali oleh penulis yang telah meneliti bidang ini sebelumnya, dan cukup terkenal. Kemudian, untuk melihat topik penelitian mana yang menjadi subjek publikasi lebih lanjut, kita dapat melihat Tabel 6.

Tabel 5. 10 Istilah Paling dan Paling Sedikit Terjadi

<i>Most occurrences</i>		<i>Fewer occurrences</i>	
<i>Occurrences</i>	<i>Term</i>	<i>Occurrences</i>	<i>Term</i>
59	<i>Performance</i>	19	Posisi
42	<i>Entrepreneur</i>	17	Sukses
40	<i>Student</i>	16	Kekuatan
38	<i>Factor</i>	15	Minat Wirausaha
35	<i>Culture</i>	15	Orientasi Wirausaha
32	Kepemimpinan Wirausaha	15	Skil Wirausaha
30	Pertumbuhan	14	Ide
29	Peluang	14	Komunitas <i>Leader</i>
28	<i>Society</i>	13	Fokus
27	Pemerintah	11	Kepemimpinan Politik

Selain menjelaskan topik-topik mana yang paling sering muncul dalam publikasi, Tabel 6 juga menjelaskan tujuan akhir dari penelitian ini, yaitu topik-topik manajemen kewirausahaan di masa depan yang memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut. Isu-isu yang dapat menjadi peluang untuk dieksplorasi lebih dalam lebih spesifik dan mengarah pada implikasi atau pengukuran dari bidang bisnis dan kewirausahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengulas 980 artikel dengan tema yang berkaitan dengan kepemimpinan wirausaha. Dalam konteks penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa artikel-artikel manajemen kewirausahaan diklasifikasikan ke dalam lima kluster. Tren penelitian manajemen kewirausahaan lebih banyak pada sisi kewirausahaan. Ada beberapa topik yang sering muncul dalam publikasi,

seperti perspektif pemasaran dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Studi saat ini memiliki setidaknya dua keterbatasan. Dengan menggunakan alat formal (PoP, *VOSviewer*, dan perangkat lunak Mendeley), penilaian subyektif penulis tetap ada dan masih bisa mengarah pada pengakuan kesalahan. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar yang mencakup jurnal-jurnal lain, meskipun tidak terindeks Scopus. Selain itu, perbandingan hasil analisis dengan menggunakan perangkat lunak analisis bibliometrik yang berbeda (seperti *BibExcel* dan *HistCite*) juga disarankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, S. S. A., & Nakagawa, K. (2022). Entrepreneurial leadership, supply chain innovation, and adaptability: A cross-national investigation. *Operations Research Forum*, 3(1), 23.
- Agraz-Boeneker, G. M., & ... (2018). Heterogeneity and the Origin of the Founding Team: How the Concepts Relate and Affect Entrepreneurial Behavior. *Entrepreneurship and the ...* https://doi.org/10.1007/978-3-319-89336-5_3
- Alvarez, S. A., & Barney, J. B. (2007). Discovery and creation: Alternative theories of entrepreneurial action. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 1(1-2), 11–26.
- Aparisi Torrijo, S., & Ribes Giner, G. (2022). *Entrepreneurial leadership factors: a bibliometric analysis for the 2000-2020 period*.
- Arshi, T. A., & Viswanath, S. (2013). Entrepreneurial leadership and innovation: An empirical study on organizational leadership characteristics and entrepreneurial innovation intensity. *American Journal of Social Issues and Humanities*, 3(5), 2276–6928.
- Aziz, S. A. A., & Abiddin, N. Z. (2022). Leadership Style and Entrepreneurial Leadership Among University Students: A Literature Review. *International Journal of Learning and Development*, 12(3), 1522.
- Batista Mota, F., Damasceno Pinto, C., Paranhos, J., & Hasenclever, L. (2017). Mapping the ‘dynamic capabilities’ scientific landscape, 1990-2015: A bibliometric analysis. *COLLNET Journal of Scientometrics and Information Management*, 11(2), 309–324.
- Bota-Avram, C. (2023). Bibliometric analysis of sustainable business performance: where are we going? A science map of the field. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(1), 2137–2176.
- Breed, W. (1955). Social Control in the Newsroom: A Functional Analysis. *Social Forces*, 33(4), 326–335. <https://doi.org/10.2307/2573002>
- Cantner, U., & Stützer, M. (2010). *The use and effect of social capital in new venture creation: Solo entrepreneurs vs. new venture teams*. econstor.eu.
- Carbonell Launois, N., & Nassè, T. B. (2021). Entrepreneur leadership, adaptation to Africa, organisation efficiency, and strategic positioning: What dynamics could stimulate success? *International Journal of Entrepreneurship*, 25(6), 1–10.
- COHEN, J. L. (1985). Strategy or Identity: New Theoretical Paradigms and Contemporary Social Movements. *Social Research*, 52(4), 663–716. <http://www.jstor.org/stable/40970395>
- Currie, G., Humphreys, M., Ucbasaran, D., & McManus, S. (2008). Entrepreneurial leadership in the English public sector: paradox or possibility? *Public Administration*, 86(4), 987–1008.
- Esmer, Y., & Faruk, D. (2016). Entrepreneurial leadership: A theoretical research. *Proceedings of International Academic Conferences*, 4106478.
- Fombrun, C. J., Gardberg, N. A., & Sever, J. M. (2000). The Reputation QuotientSM: A multi-stakeholder measure of corporate reputation. *Journal of Brand Management*, 7(4), 241–255. <https://doi.org/10.1057/bm.2000.10>
- Gupta, V., MacMillan, I. C., & Surie, G. (2004). Entrepreneurial leadership: developing and measuring a cross-cultural construct. *Journal of Business Venturing*, 19(2), 241–260. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(03\)00040-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026(03)00040-5)
- Hakim, C. (2023). Dampak Peraturan Lingkungan, Knowledge Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 109–119. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.103>
- Hakim, C., Agustina, T., Yanto Rukmana, A., Hendra, J., & Ramadhani, H. (2023). The Influence of Entrepreneurship Intellectual Capital in The Contribution to Economic Growth in The City of Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 68–76. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i02.237>
- Hakim, C., Tju Yuniarsih, T., & Hadi Senen, S. (2021). Sme Performance Before And During The Global Crisis Due To Covid-19 Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 4938–4944.

- Heersmink, R., van den hoven, J., van Eck, N. J., & Berg, J. (2012). Bibliometric Mapping of Computer and Information Ethics. *Ethics and Information Technology*, 13, 241–249. <https://doi.org/10.1007/s10676-011-9273-7>
- Herlina, E., Tukiran, M., & Anwar, S. (2021). The Effect of Entrepreneurial Leadership on Organizational Performance: Literature Review. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(1), 25–33.
- Herniawayati, Aminulloh, H., Ishak, M., & Hakim, C. (2023). Multiple Role Conflict and Job Stress Effects on Nurse. *International Journal of Economics and Management Research*, 2, 256–275.
- Isenberg, D. J. (2016). Applying the ecosystem metaphor to entrepreneurship: Uses and abuses. *The Antitrust Bulletin*, 61(4), 564–573.
- Ishak, S., Che Omar, A. R., & Abd Manaf, A. (2021). Entrepreneurial leadership in the micro and small enterprises (MSES) research context: a literature review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(5), 397–404.
- Jawi, A. I. M., & Izhar, T. A. T. (2016). Recent development on entrepreneurial leadership capabilities and innovativeness in academic libraries: A review and directions for future research. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(1), 2222–6990.
- Karpinskaya, E., & Shirokova, G. (2018). *Entrepreneurial leadership: approaches to concept definition and main research directions*.
- Kesidou, E. (2018). *Entrepreneurial leadership: setting the scene for a behavioural approach*.
- Khan, S. N., Mubushar, M., Khan, I. U., Rehman, H. M., & Khan, S. U. (2021). The influence of personality traits on sustainability-oriented entrepreneurial intentions: the moderating role of servant leadership. *Environment, Development and Sustainability*, 23, 13707–13730.
- Knox, S., & Arshed, N. (2022). Network governance and coordination of a regional entrepreneurial ecosystem. *Regional Studies*, 56(7), 1161–1175.
- Kuratko, D. F. (2007). Entrepreneurial Leadership in the 21st Century: Guest Editor's Perspective. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 13(4), 1–11. <https://doi.org/10.1177/10717919070130040201>
- Lahti, A. (1998). Foundations Of The Revolutionary Rating Method For Innovative Smes. *Journal of Enterprising Culture*. <https://doi.org/10.1142/S0218495898000102>
- Lysons, Kenneth, & Farrington, B. (2006). *Purchasing and supply chain management*. Pearson Education.
- Morris, M. H. (1998). *Entrepreneurial intensity: Sustainable advantages for individuals, organizations, and societies* (J. G. Greenwood (ed.)).
- Nguyen, P. V, Huynh, H. T. N., Lam, L. N. H., Le, T. B., & Nguyen, N. H. X. (2021). The impact of entrepreneurial leadership on SMEs' performance: the mediating effects of organizational factors. *Heliyon*, 7(6), e07326.
- Priyadi, H., Surono, S., & Hakim, C. (2023). Innovative Work Behavior and the Impact of Organizational Culture. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 215–228.
- Purbasari, R., Wijaya, C., & Rahayu, N. (2020). Most roles actors play in entrepreneurial ecosystem: A network theory perspective. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2), 1–16.
- Raby, R. L., Fischer, H., & Cruz, N. I. (2023). Community college international leaders' sensemaking: Entrepreneurial leadership skills and behavior. *Community College Review*, 51(1), 52–74.
- Renko, M., El tarabishy, A., Carsrud, A. L., & Brännback, M. (2015). Understanding and Measuring Entrepreneurial Leadership Style. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 54–74. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12086>
- Robinson, S., & Cope, J. P. (2008). *Relational and situated learning perspectives of entrepreneurial leadership*. eprints.lancs.ac.uk.
- Roeschke, A. (2016). Entrepreneurial Leadership: A Bibliometric Analysis. *Academy of Management Proceedings*, 2016(1), 17614.
- Röschke, A. (2018). The concept and evolution of entrepreneurial leadership: a bibliometric analysis. *Research Handbook on Entrepreneurship and Leadership*, 37–64.
- Shao, P. M. (2017). *Entrepreneurial leadership as a determinant of business performance: A study of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Johannesburg*. University of the Witwatersrand, Faculty of Commerce, Law and Management
- Simba, A., & Thai, M. T. T. (2019). Advancing entrepreneurial leadership as a practice in MSME management and development. *Journal of Small Business Management*, 57, 397–416.
- Sirait, L., Junaedi, A. T., Purwati, A. A., & Deli, M. M. (2022). Leadership Style, Motivation, and Organizational Culture on Job Satisfaction and Teacher Performance. *Journal of Applied Business and Technology*, 3(2), 115–129.
- Suherman, S., Syaifuddin, S., & Faris, S. (2022). The Effect Of Leadership Style And Career Development On

- Employee Performance At Cv Setia Kawan Medan. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(5), 1460–1464.
- Sussan, F., & Acs, Z. J. (2017). The digital entrepreneurial ecosystem. *Small Business Economics*, 49, 55–73.
- Teece, D. J. (2012). Dynamic capabilities: Routines versus entrepreneurial action. *Journal of Management Studies*, 49(8), 1395–1401.
- Thompson, E. R. (2009). Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 669–694. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>
- Umesh, U. N., Huynh, M. Q., & Jessup, L. (2005). Creating successful entrepreneurial ventures in IT. *Communications of the ACM*, 48(6), 82–87.
- Weber, M. (1981). *General economic history*. Greenberg.
- Zahra, S. A., & Wright, M. (2016). Understanding the social role of entrepreneurship. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.1111/joms.12149>
- Zamora Matute, C. E. (2012). *Antecedents of dynamic capabilities: the role of entrepreneurial orientation and intellectual capital*.